

**PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Vini Wela Septiana, M.Pd
Dosen PGMI FAI UMSB
viniwela@yahoo.com

ABSTRACT

Berdasarkan pengamatan dan pengamatan penulis sebagai peneliti di SD Negeri 44 Kalumbuk Padang, terlihat rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas VI sehingga membuat siswa bekesulitan dalam memahami teks bacaan. standar ketuntasan dalam pembelajaran yang diinginkan belum tercapai. Hal ini disebabkan karena pembelajaran masih dilaksanakan secara konvensional yaitu berpusat pada guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan CTL dapat dilihat pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata 55,5 dan pada pertemuan 2 diperoleh nilai 77,5. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil rata-rata nilai siswa yaitu 97,8. Dengan kesimpulan bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci : Meningkatkan, Kemampuan, Membaca Pemahaman

PENDAHULUAN

Membaca tidak hanya menyerap apa yang ada tetapi harus memikirkan masalah yang dibahas untuk menemukan nuansa dan arti bacaan. Tuntutan membaca yang tidak sekedar melafalkan huruf akan tetapi mendalami pemahaman makna harus ditanamkan kepada siswa yang duduk di kelas tinggi untuk mengurangi keterpurukkan tingkat membaca siswa SD di Indonesia saat ini.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa di SDN 44 Kalumbuk pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VI masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, karena masih banyak siswa kelas VI yang hanya bisa membaca tanpa memahami isi dan maksud dari bacaan tersebut. Hal ini terlihat bahwa mereka sulit untuk menemukan ide pokok, gagasan utama dan kurang tepat dalam menjawab pertanyaan, padahal siswa telah membaca teks atau wacananya.

Berdasarkan Permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul : Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching learning*) untuk meningkatkan Kemampuan Membaca pemahaman siswa kelas VI SDN 44 Kalumbuk. Dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* memberikan peran aktif siswa sebelum, saat dan sesudah membaca. Strategi ini membantu siswa untuk memahami informasi yang baru diterimanya dan menghubungkan dengan kenyataan. Sedangkan secara khusus, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN 44 Kalumbuk pada tahap prabaca ?
2. Bagaimana Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN Kalumbuk pada tahap saatbaca ?
3. Bagaimana Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN Kalumbuk pada tahap pascabaca ?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan tentang cara meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan

pendekatan CTL di kelas VI SDN 44 Kalumbuk. Secara terperinci tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SD pada tahap prabaca ?
2. Mendeskripsikan Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SD pada tahap saatbaca ?
3. Mendeskripsikan Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SD pada tahap pascabaca ?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VI SDN 44 Kalumbuk. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut : Pertama guru kurang menerapkan pembelajaran yang menarik pada siswa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman pada siswa, sehingga hasil belajar siswa rendah. Kedua guru belum melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman melalui pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dan sekolah menerima untuk pembaharuan strategi yang diterapkan tersebut. Lokasi tersebut adalah tempat peneliti mengajar dalam bertugas keseharian.

Sebagai Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI, yang terdaftar pada semester II tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah siswa 33 orang yang terdiri dari orang 15 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

Penelitian ini dilakukan pada semester II di sekolah dasar pada tahun pelajaran 2014/2015, terhitung dari waktu perencanaan pada bulan April 2014 sampai penulisan hasil penelitian, dimulai dari siklus I sampai pada siklus II. Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada 13 April 2014, pertemuan kedua pada tanggal 16 April 2014 dan siklus II, dilaksanakan pada tanggal 20 April 2014.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran membaca di kelas VI SD Terteliti. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai materi yang akan disajikan dalam proses pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, siswa dan siswa, siswa dan guru dalam pembelajaran.
- c. Evaluasi pembelajaran membaca dengan pendekatan kontekstual, berupa evaluasi proses maupun evaluasi hasil
- d. Hasil tes siswa baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran.

Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran membaca dengan pendekatan kontekstual yang meliputi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Data diperoleh dari subjek terteliti yakni siswa kelas VI SDN 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran

No	Kegiatan	Siklus I		Siklus II
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan
1	Penilaian RPP	71,4	79,0	82,1

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perencanaan RPP mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan I penilaian RPP 71,4, pertemuan II penilaian RPP 79,0,85. Pada siklus II meningkat menjadi 82,1.

Pelaksanaan Pembelajaran

No	Kegiatan	Siklus I		Siklus II
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan
1	Kegiatan Guru	67,9	78,6	92,9
2	Kegiatan Siswa	64,3	75,0	89,3

Berdasarkan tabel di atas pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Kegiatan guru pada siklus I pertemuan I 67,9, pertemuan II 78,6. Pada siklus II meningkat menjadi 92,9. Kegiatan siswa pada siklus I pertemuan I 64,3, pertemuan II 75,0. Pada siklus II meningkat menjadi 89,3.

Hasil Pembelajaran

No	Penilaian	Siklus I		Siklus II
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan
1	Prabaca	64,4	68,4	90,9
2	Saatbaca	68,2	67,6	90,5
3	Pascabaca	74,2	66,8	92,0

Berdasarkan tabel di atas hasil pembelajaran mengalami peningkatan, penilaian tahap prabaca pada siklus I pertemuan I rata-rata 64,4, pada pertemuan II rata-rata 68,4. Pada siklus II rata-rata 90,9. Penilaian saatbaca pada siklus I pertemuan I rata-rata 68,2, pada pertemuan II rata-rata 67,6. Pada siklus II rata-rata 90,5. Penilaian pascabaca pada siklus I pertemuan I rata-rata 74,2, pada pertemuan II rata-rata 66,8. Pada siklus II rata-rata 92,0. Dari data di atas penilaian prabaca, saatbaca dan pascabaca mengalami peningkatan.

PEMBAHASAN

Perencanaan

Perencanaan pembelajaran disajikan dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Siklus II sekali pertemuan. Materi pembelajaran berupa teks bacaan. Bacaan ini diambil dari koran Padang Ekspres, maupun majalah anak-anak dan buku teks pelajaran.

Indikator dikembangkan dari Kompetensi Dasar (KD) membaca kelas VI yaitu "Menanggapi informasi dari kolom. Rubrik khusus, majalah anak, koran dan lain-lain" Berdasarkan kompetensi dasar tersebut ditentukan indikator yang hendak dicapai pada pembelajaran membaca tersebut. Indikator yang ingin dicapai pada siklus adalah: 1) membaca pemahaman kolom dari majalah, 2) mencatat kosa kata baru dalam teks bacaan, 3) menemukan ide-ide pokok tiap paragraf, 4) Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan.

Tujuan pembelajaran adalah 1) Dengan membaca pemahaman siswa mampu menemukan kosa kata baru, 2) Melalui membaca pemahaman siswa mampu menemukan kosa kata baru dalam teks bacaan, 3) Melalui membaca pemahaman siswa mampu menemukan ide pokok tiap paragraf, 4) Dengan diskusi kelompok siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan. Kegiatan awal pembelajaran berupa menyiapkan kondisi kelas untuk belajar, berdoa, mengambil absen, dan memulai kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajarannya terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca.

1) Tahap Prabaca

Tahap prabaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan CTL yang direncanakan oleh guru yaitu menerima penjelasan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, membimbing siswa mengamati judul bacaan, membangun pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai pengetahuan awal mereka tentang judul tersebut.

2) Tahap Saatbaca

Pada saatbaca kegiatan yang dilakukan siswa adalah membimbing siswa membaca pemahaman teks bacaan sesuai kemampuannya, mengembangkan pemikiran siswa dengan cara bekerja sendiri menemukan kosa kata baru dalam bacaan, menciptakan masyarakat belajar dengan membagi siswa dalam kelompok dan membimbing siswa melakukan diskusi tentang bacaan dengan kelompok untuk mengetahui ide pokok tiap paragraf.

3) Tahap Pascabaca

Pada tahap ini guru menugasi masing-masing kelompok untuk menemukan ide pokok dalam tiap paragraf dan menemukan informasi dalam beberapa kalimat, membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok, meminta tiap-tiap kelompok untuk melaporkan hasil kerja kelompok dan melakukan refleksi dengan cara mengoreksi tugas kelompok secara klasikal dan guru memberi penjelasan serta penguatan terhadap hasil diskusi siswa.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran di laksanakan 2 siklus. Siklus I dua pertemuan, siklus II juga 1 pertemuan dengan menggunakan pendekatan CTL dikelas VI SDN 44 Kalumbuk Kota Padang. Pelaksanaan pembelajaran siklus I, penggunaan pendekatan CTL dalam membaca pemahaman di kelas VI SDN 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang dilaksanakan dua kali pertemuan. Berdasarkan perencanaan yang terurai di atas, penggunaan pendekatan CTL dalam pembelajaran membaca pemahaman dilaksanakan dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dipaparkan hal-hal sebagai berikut : 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, yang meliputi (a) tahap prabaca, (b) tahap saatbaca, dan (c) tahap pascabaca, 3) kegiatan akhir, dan 4) penilaian.

Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan berdasarkan langkah-langkah berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali guru dengan menyiapkan situasi dan kondisi kelas untuk mengikuti proses pembelajaran. Kemudian mempersilahkan siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa bacaan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa termotivasi untuk aktif selama pembelajaran berlangsung.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam membaca pemahaman dengan pendekatan CTL, dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca, tahap pascabaca. Untuk lebih jelasnya tentang masing-masing tahap dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Tahap Prabaca

Tahap prabaca ini langkah CTL yang digunakan yaitu Konstruktivisme, pada tahap ini diawali dengan kegiatan membuka pelajaran berupa penyampaian tujuan pelajaran dan tugas-tugas belajar yang harus dikerjakan siswa. Selanjutnya peneliti melakukan pembangkitan skemata siswa dengan menuliskan judul dari teks bacaan dari kolom koran. Kemudian menghubungkan dengan pengamatan siswa membaca majalah dan koran. Pada tahap prabaca ini peneliti berusaha memotivasi siswa dan mengembangkan pengetahuannya tentang teks yang akan dibaca. Selanjutnya langkah CTL yang dilaksanakan adalah kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan tanya jawab mengenai judul bacaan

kemudian menggali prediksi siswa mengenai judul tersebut. Dengan motivasi yang diberikan siswa bisa memprediksi isi teks yang akan dibaca.

Kegiatan selanjutnya guru membimbing siswa menemukan sendiri tujuan membaca pemahaman. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan tanya jawab tentang membaca pemahaman dan menjelaskan tujuan membaca pemahaman. Selanjutnya mempersiapkan siswa agar mampu membaca pemahaman dengan memberi penjelasan lebih lanjut tentang teknis, mekanisme dan faktor pendukung membaca pemahaman yang baik.

b) Tahap Saatbaca

Pada tahap ini Langkah *CTL* yang digunakan adalah Inkuiri, kembangkan pemikiran siswa dengan bekerja sendiri. kegiatan yang dilakukan peneliti adalah meminta siswa membaca teks bacaan dengan membaca pemahaman sesuai dengan kemampuan individual, dan meminta siswa mencocokkan prediksi dengan bacaan yang baru diperoleh. Setelah siswa membaca teks bacaan secara individu langkah *CTL* selanjutnya adalah menciptakan masyarakat belajar. Kegiatan yang dilakukan yaitu meminta siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan guru kemudian memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media pembelajaran kepada setiap kelompok. Menentukan kata-kata sulit dalam teks bacaan dengan mengisi Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan, dan meminta siswa mengemukakan gagasan utama yang terdapat dalam teks bacaan.

c) Tahap Pascabaca

Pada tahap pasca baca langkah *CTL* yang digunakan yaitu menciptakan masyarakat belajar. Kegiatan yang dilaksanakan adalah dari kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya, masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka dan kelompok lain menanggapi hasil kerja temannya.

Kegiatan selanjutnya adalah tahap *CTL* melakukan refleksi di akhir pertemuan, yaitu peneliti menjelaskan kembali kepada siswa cara membaca pemahaman yang baik kemudian memeriksa hasil kerja kelompok siswa secara bersama. Kemudian membimbing siswa supaya bisa menuliskan kembali isi bacaan dalam bahasa sendiri dalam bentuk ringkasan.

Tahap terakhir dari *CTL* adalah melakukan penilaian dengan berbagai cara yaitu dengan menugaskan siswa untuk menjawab pertanyaan dan menyediakan lembar pengamatan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, proses pembelajaran dilanjutkan dengan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberi tindak lanjut pada siswa dengan memberi latihan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari uraian yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SD Pada Tahap Prabaca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan kontekstual (*CTL*) pada siswa kelas VI mengalami peningkatan. Pada tahap prabaca tersebut yang kegiatannya terdiri dari langkah-langkah; (a) membimbing siswa menemukan sendiri tujuan pembelajaran dan langkah-

langkah pembelajaran, (b) Membuka skemata siswa dengan tanya jawab mengenai judul bacaan, (c) menjelaskan cara membaca pemahaman yang baik. Pada siklus I kegiatan belum begitu efektif terlaksana terlihat juga pada rata-rata perolehan nilai siklus I pada pertemuan I adalah 64,4 dan pada pertemuan II rata-rata yang diperoleh adalah 68,4. Karena hasil belajar siswa belum memuaskan maka dilanjutkan pada siklus II dengan rata-rata pencapaian akhir yang diperoleh adalah 90,9.

2. Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SD Pada Tahap Saatbaca

Tindakan pembelajaran pada saatbaca secara berangsur-angsur meningkatkan proses membaca pemahaman siswa. Tahap saatbaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan CTL yaitu (a) membaca pemahaman teks bacaan sesuai dengan kemampuan individu, (b) menemukan ide pokok pada tiap paragraph, (3) menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan. Siswa masih banyak juga yang tidak terbiasa dengan cara membaca dalam hati, untuk memahami sebuah teks dan mengalami kesulitan ketika diminta untuk menemukan ide pokok pada setiap paragraph. Pada siklus I pertemuan I rata-rata yang diperoleh adalah 68, 2 sedangkan pada pertemuan 67, 2. Hasil belum memuaskan maka dilanjutkan pada siklus II dengan mencapai rata-rata 90,5. Siswa sudah mampu membaca pemahaman, dan menemukan ide pokok pada setiap paragraph serta menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.

3. Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SD Pada Tahap Pascabaca

Dengan menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI telah meningkat. Adapun langkah-langkahnya (a) siswa membuat ringkasan dari isi bacaan (b) siswa menjawab pertanyaan teks bacaan. Pada siklus I pertemuan I rata-rata yang diperoleh pertemuan I adalah 74,2 dan pada pertemuan 2 rata-ratanya adalah 66, 8. Karena belum tuntas maka kekurangan yang terdapat di siklus I diperbaiki pada siklus II. Pencapaian akhir pada siklus II adalah dengan rata-rata 92,0. Siswa sudah mampu membuat ringkasan dan menjawab pertanyaan.

Saran

Dari hasil dan simpulan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran membaca di SD yaitu:

1. Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SD Pada Tahap Prabaca

Pada tahap prabaca, disarankan agar guru lebih mengkondisikan kelas dulu agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan serius.

Menggunakan media atau gamvar yang menarik bagi siswa.

2. Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SD Pada Tahap Saatbaca

Melatih dan membiasakan kepada siswa teknik cara membaca pemahaman tersebut. Memilih teks bacaan yang sesuai dengan perkembangan siswa dan yang membuat menarik bagi siswa untuk meningkatkan minat bacanya.

3. Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SD Pada Tahap Pascabaca

Pada tahap pascabaca ini guru bisa memandu siswa dalam membuat ringkasan dalam bacaan serta menjawab teks bacaan. Dan memantau siswa yang kurang mengerti. Guru bisa membantu siswa dalam individu, kelompok maupun klasikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- _____. 2007. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching Learning)*. Depdiknas Dirjen Diknas
- Farida Rahim. 2006. *Penelitian Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Jessica, 2001. *Contextual Teaching and Learning: what it is and why it's here to stay*. Bandung: MLC
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 2004. *Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung : Rosda Karya.
- Ritawati Mahyudin. 2003. *Makalah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas-Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Padang: UNP.
- Sumiati. Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Soedarso. 2005. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Winataputra. Udin S. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Wina, Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasar, 2006, *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual Berdasarkan Sisko* Jakarta: Grasindo
- Nurhadi, dan Agus Gerrad, Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM PRESS